

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji keputusan Presiden Joe Biden untuk membawa Amerika Serikat kembali ke dalam Paris Agreement pada tahun 2021 dengan menyoroti kalkulasi rasional di balik kebijakan tersebut. Menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dan dianalisis melalui kerangka Rational Choice Theory serta konsep green investment, penelitian ini mengeksplorasi faktor-faktor yang saling berkonvergensi mulai dari preferensi pribadi Biden terhadap isu iklim, dukungan politik dari Partai Demokrat, hingga tekanan publik dan pertimbangan strategis terhadap kepemimpinan global. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keputusan Biden tidak semata-mata untuk memenuhi kewajiban internasional, tetapi juga sebagai strategi ekonomi dan diplomasi untuk memulihkan posisi Amerika Serikat dalam transisi global menuju ekonomi hijau dan keberlanjutan jangka panjang.

Kata kunci : Joe Biden, Paris Agreement, perubahan iklim, investasi hijau, Partai Demokrat.

ABSTRACT

This research examines President Joe Biden's decision to bring the United States back into the Paris Agreement in 2021, highlighting the rational calculation behind the policy. Using a descriptive qualitative approach and analyzed through the framework of Rational Choice Theory and the concept of green investment, the study explores converging factors including Biden's personal commitment to climate issues, political support from the Democratic Party, increasing public pressure, and strategic considerations for restoring global leadership. The findings indicate that Biden's decision was not merely about fulfilling international obligations, but also a calculated economic and diplomatic strategy to reassert the United States' role in the global transition toward a green economy and long term sustainability.

Keywords: Joe Biden, Paris Agreement, climate change, green investment, Democratic Party.